

## *Kecelakaan & Insiden di Bulan Agustus - September 2023*



*Terlihat blades mesin pesawat jenis A320-200 registrasi 9H-SLE dari Smartlynx Airlines, Estonia yang mengalami kerusakan akibat bird strikes.*

Di dua minggu pertama di bulan September 2023, penerbangan komersial di dunia ditandai dengan berbagai peristiwa kejadian incident dan accident. Tercatat, sekurang-kurangnya ada 49 ragam insiden dan kecelakaan. Catatan ini dikutip dari situs pemerhati kecelakaan dan insiden penerbangan komersial terkenal Aviation Herald. Pada prinsipnya sebuah kejadian yang berpeluang mengarah kepada munculnya sebuah kecelakaan selalu diawali ketidakdisiplinan, ketidakpatuhan, kelalaian dan keabaian dan over confident pihak-pihak terkait. Pihak terkait bisa maskapai, pilot pesawat, teknisi dan mekanik pesawat dan tentu yang utamanya adalah regulator. Insiden kecil bisa diawali dari malfunction (kegagalan atau failure) dari kinerja instrumen pesawat. Kegagalan atau failure dari mesin pesawat misalnya, serta berbagai instrumen pesawat bisa berkembang menjadi insiden serius bila tidak ditangani dengan tepat dan benar serta sesegera mungkin. Hal itu bisa terjadi karena ketidaktahuan atau ketidakpatuhan. Insiden serius dapat berlanjut menjadi sebuah kecelakaan bila tidak diatasi dengan tepat dan segera oleh pilot pesawat. Safety awareness

selama penerbangan sangat dibutuhkan oleh semua awak pesawat bahkan penumpang juga bisa memberikan kontribusinya. Itulah kira-kira sequence sederhana proses terjadinya kecelakaan dan insiden. Dari catatan yang diperoleh situs ini, semua peristiwa kejadian tersebut di atas hanya bentuk kecelakaan yang merusakkan bagian pesawat udara saja, tanpa ada korban meninggal, hanya 1 orang awak kabin yang mengalami cedera. Semua insiden teratasi dengan baik sesuai prosedur penanganannya.

Kecelakaan itu sendiri terdiri dari kecelakaan non fatal (cedera + pesawat rusak atau damage) dan fatal (korban meninggal + pesawat rusak atau damage). Kewajiban pengisian logbook harian sebagai sebuah laporan semua kinerja mesin, instrumen dan kejadian teknis operasional lainnya selama penerbangan sangat penting dilakukan oleh awak kokpit secara cermat dan bertanggungjawab dan rutin. Setiap logbook tersebut sejatinya harus menjadi perhatian untuk dicermati dan dibaca serta ditindaklanjuti segera oleh pilot, mekanik dan teknisi serta regulator.

Dikutip dari Aviation Herald, sebuah situs non profit yang menampilkan secara harian berbagai peristiwa terkait dengan penerbangan komersial di seluruh dunia, Dunia Menyapa Negeri mencoba merangkum dan menyederhanakan publikasinya. Di edisi bulan September 2023, Aviation Herald mempublikasikan adanya beberapa kecelakaan dan insiden di dunia yang terjadi di beberapa bulan sebelumnya.

Secara keseluruhan maskapai yang mengalaminya adalah Air Canada, Alaska Airlines, Lufthansa, Easyjet, North Star, LATAM Chile, Smartlynx Malta, El AL Israel, Southwest, Ural Airlines dari Rusia, TAP Portugal, Ethiopian, Qatar, Endeavor Air Amerika, Avianca Colombia, American Airlines, Hong Kong Airlines, Citilink Indonesia, Binter Canarias dari Spanyol dan Air Antilles sebuah French airline.

Bentuk kejadian di kategorikan sebuah kecelakaan bila dalam sebuah penerbangan, ada penumpang atau bagian pesawat yang rusak (damage), akibat adanya kejadian (kegagalan atau insiden) yang terkait dengan operasional teknis penerbangan. Salah satunya adalah ketika ada 1 orang awak kabin (cabin attendant) yang mengalami cedera serius (injury serious) yang ditimbulkan karena turbulensi akibat updraft (guncangan akibat dorongan kuat ke atas) yang tidak terduga (tidak terdeteksi oleh radar cuaca pesawat) yang dialami Hong Kong Airlines nomor penerbangan HX197 pada 21 April 2023 (baru dipublikasikan 1/9/23). Pesawat mendarat dengan selamat dan awak pesawat tersebut dilarikan ke rumah sakit di Meilan (China) kota tujuan penerbangan tersebut untuk mendapatkan perawatan intensif lebih lanjut.

Bentuk kecelakaan lainnya dialami oleh maskapai Binter Canarias dari Spanyol. Pesawat jenis Avions de Transport Regional ATR-72-212A dengan registrasi EC-MVI nomor penerbangan NT-501 pada saat itu 9/8/23, sedang melakukan penerbangan regular dari Lanzarote,CI ke Las Palmas,CI (Spain). Pesawat berbaling-baling ganda turboprop ini mengalami abrasi ban dan velg saat mendarat, sehingga ban roda pendarat utama kanannya lepas sehingga velgnya bergesekan dengan landasan. Pesawat berhenti dengan selamat dengan kedua ban roda pendarat utama kanan lepas dari velgnya. Semua penumpang selamat.



Kemudian Alaska Airlines dengan nomor penerbangan AS-1288 dari Seattle,WA ke Santa Ana,CA (USA) dengan 106 penumpang dan 6 aircrew. Pesawat mendarat di Santa Ana's runway 20R at 23:14L (06:14Z Aug 21st) di saat cuaca hujan sehingga pesawat mendarat dengan kondisi hard landing yang mengakibatkan penyangga roda utama kiri menembus sayap kiri (gambar di atas). Semua penumpang dan awak pesawat dilaporkan selamat. (Gambar di atas bersumber dari Aviation Herald)

Kecelakaan berikutnya dialami oleh Air Antilles Express pesawat jenis Twin Otter de Havilland DHC-6-400, registrasi Prancis F-OMYS dengan nomor penerbangan 3S-722 dari bandar udara Pointe-a-Pitre (Guadeloupe) ke Saint Barthelemy (Saint Barthelemy).

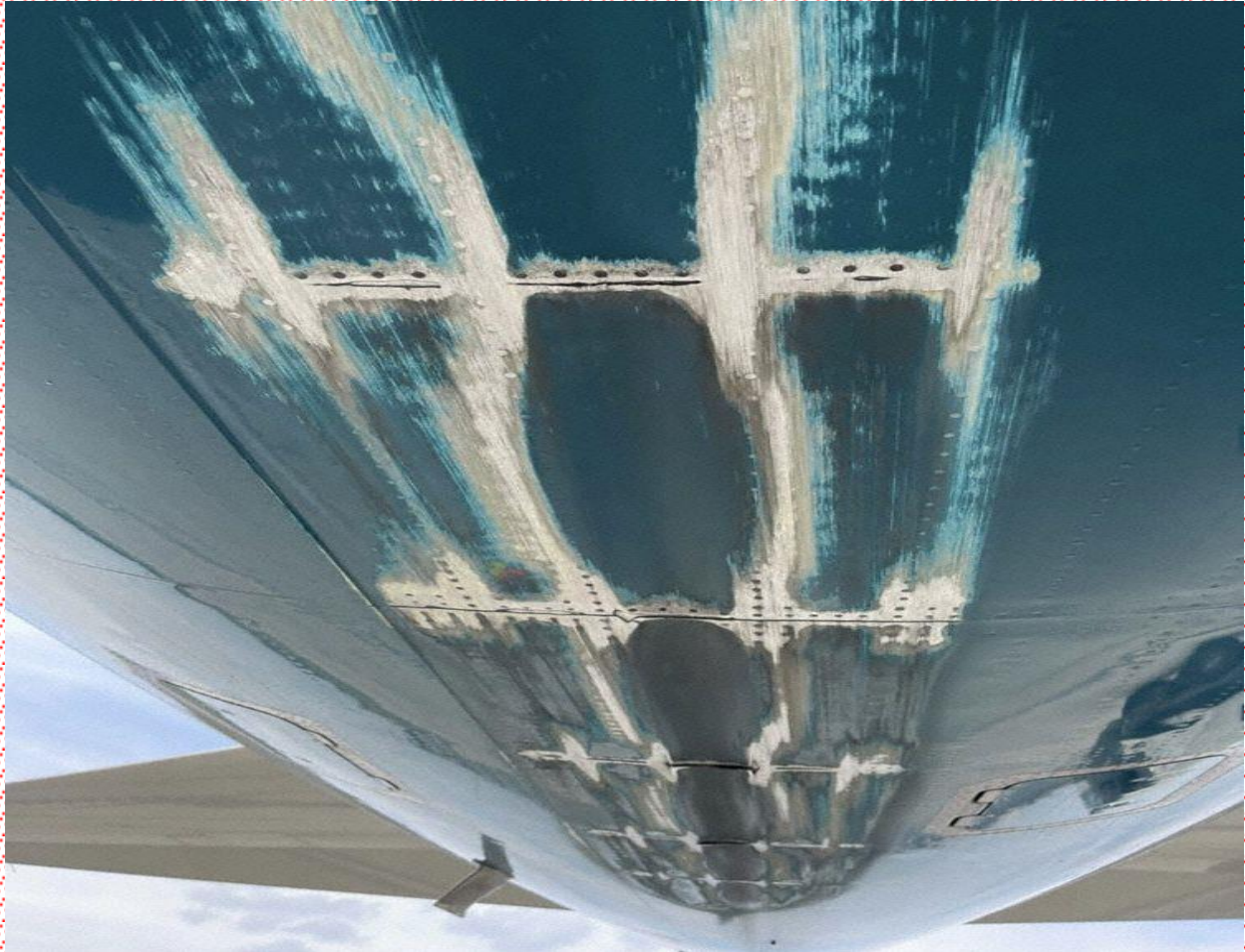
Pesawat handal ini mengalami jenis kecelakaan yang dikenal dengan runway excursion pada 24 Agustus 2023. F-OMYS mengalami veer left off yang selanjutnya menabrak helicopter yang terparkir di apron. Ke-7 penumpang selamat tanpa cedera. Kerusakan dialami oleh kedua pesawat (twin otter dan helicopter).

Diberitakan pula insiden yang dialami pesawat Citilink jenis Avions de Transport Regional ATR-72-212A, registrasi PK-GAD yang saat itu sedang melakukan penerbangan reposisi yaitu non revenue flight (penempatan selanjutnya dalam rangka dikembalikan ke pemilik atau pemakai selanjutnya). Pesawat dengan registrasi masih PK mengalami kegagalan fungsi mesin nomor 1 (left engine) ketika sedang terbang dari Karachi (Pakistan) menuju Riyadh (Saudi Arabia), tanggal 19 Agustus 2023. Sebelumnya pesawat PK-GAD ini terbang dari Indonesia ke Karachi tanggal 26 Juli sampai 27 Juli 2023 dan on the ground selama 58 jam, sampai lepas landas pada 19 Agustus 2023. Pesawat mendarat dengan selamat di Karachi, setelah RTB dengan single engine nomor 2 yang berfungsi (operative).

Semua pesawat yang mengalami accident dan incident tersebut di atas selanjutnya dilakukan investigasi oleh badan penyelidik dari masing-masing otoritas negara yang bertanggungjawab (otoritas di tempat kejadian). Dipublikasikan oleh situs ini, kejadian berbagai macam kecelakaan dan insiden terjadi setiap harinya. Secara umum jenis kejadian terbanyak saat ini di dunia adalah insiden kecil. Faktor penyebab terbanyak di minggu ini, adalah kecelakaan dan insiden yang dikarenakan unsur kegagalan fungsi instrument pesawat dan cuaca (turbulensi).

Sedangkan sampai dengan di akhir minggu kedua di bulan September 2023 ini, tercatat ragam kecelakaan dan insiden yang dirangkum sebagai berikut: kegagalan sistem hidraulik roda pendarat, pembatalan take-off karena mesin bermasalah, bagian bawah ekor menyentuh permukaan landasan di saat proses mendarat (false landing and tail strike), smoke in the cabin, indikasi adanya kebakaran di kabin kargo (cabin cargo fire), serangan burung (bird strikes), masalah pressurization, ban pecah di saat pendaratan, hampir tubrukan dengan pesawat lain di saat proses lepas landas (near collision on departure), retaknya jendela kokpit, ketidakpastian alat pengukur kecepatan (unreliable airspeed indicator due to bird strikes), gangguan sistem pelistrikan (electrical system failure), terkena sambaran petir, instruksi "pull up" di ketinggian 30.000 akibat malfunction GPWS, gangguan kinerja flaps. Ada juga penyelidikan yang dilakukan akibat berbunyinya TCAS dari 2 pesawat Olympic Air ketika keduanya sedang terbang di atas udara Athena.

Last but not least terjadi pula sebuah insiden yang disebabkan oleh kesalahan pemberian instruksi dan clearance petugas Air Traffic Control sehingga hampir terjadi tubrukan antar 2 pesawat. Kejadian hampir tubrukan di udara masuk kategori insiden serius.



Accident: Aer Lingus A21N (A321-200N) di Washington pada 30 Agustus 2023, akibat false landing dan tail strike. Gambar di atas menggambarkan akibat gesekan bagian bawah ekor pesawat dengan landasan di saat terjadinya kesalahan pendaratan. A21N adalah kode ICAO untuk jenis pesawat A321-200N.

Aer Lingus Airbus, registration dengan nomor penerbangan EI-117 dari Dublin (Ireland) ke Washington Dulles, DC (USA), saat itu sedang dalam proses pendaratan di runway 01R pada 15:37L (19:37Z) kemudian membatalkan pendaratan segera dengan melakukan go around, naik ke altitude 3000 feet dan melakukan persiapan untuk melakukan pendaratan berikutnya kembali di runway 01R. Pesawat mendarat dengan selamat dan selanjutnya bergerak taxi ke apron. Pesawat ini membatalkan penerbangan selanjutnya. EI-LRD tertahan selama 5 hari di Washington untuk pemeriksaan dan perbaikan.

Kecelakaan terkini yang terjadi di minggu kedua September 2023 ini adalah: Ural A320 di Omsk dan enroute pada 12 September 2023, akibat kegagalan system hidrolik pesawat kehabisan fuel dan harus melakukan forced landing di lahan terbuka. Ural Airlines Airbus A320-200, registrasi RA-73805 dengan nomor penerbangan U6-1383 dari Sochi ke Omsk (Russia) dengan 159 penumpang dan 6 crew. Semua PoB selamat tanpa ada yang cedera. (Sumber berita dan gambar di bawah ini dari Aviation Herald)



Informasi itu semua merupakan peristiwa yang terjadi antara bulan Agustus dan September 2023 yang dipublikasikan sampai minggu kedua September 2023. Dari kejadian tersebut di atas diberitakan semua penumpang selamat atau tidak ada korban penumpang, kecuali 1 awak kabin yang mengalami cedera serius. Sedangkan akibat yang ditimbulkan akibat kecelakaan adalah adanya kerusakan pesawat yang dialami oleh beberapa maskapai.

Sekian dan selamat terbang dengan selamat bangsaku. Pergunakanlah pesawat udara dari maskapai pilihan Anda yang terbaik keselamatannya. Sumber: Aviation Herald. (AM)

----- Selesai -----